

## ANALISIS PERMAINAN TRADISIONAL RANGKU ALU DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PJOK KELAS X J SMAN 6 SEMARANG

Siti Nurhalimah<sup>1</sup>, Danang Aji Setyawan<sup>2</sup>, Eko Mujiono<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Jamani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas PGRI Semarang

<sup>3</sup>Guru Penjasorkes SMA Negeri 6 Semarang

Alamat : <sup>1,2</sup>Jl. Gajah Raya No.40, Sambirejo, Kec.Gayamsari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50166, <sup>3</sup>Jl. Ronggolawe Bar. No.4, Gisikdrono, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50149

E-mail : [halimahh1223@gmail.com](mailto:halimahh1223@gmail.com), [danangajisetawan@upgris.ac.id](mailto:danangajisetawan@upgris.ac.id),  
[ekomujiono335@gmail.com](mailto:ekomujiono335@gmail.com)

**Abstract:** *This research aims to analyze the influence of traditional games on the learning motivation of class X J students at SMAN 6 Semarang in learning PJOK. This research uses a qualitative approach with descriptive research type. Data collection techniques were carried out through interviews, questionnaires and observation. The research results show that the use of traditional games in PJOK learning has a positive influence on students' learning motivation. The traditional game Rangku Alu succeeded in creating a fun, active, creative and interactive learning atmosphere, thereby increasing students' enthusiasm, enthusiasm and participation in learning. The student learning motivation questionnaire shows that the majority of students' learning motivation has increased. The percentage of students answering YES from the 10 questions in the questionnaire was 56.7% to 100%. Meanwhile, the percentage data that answered NO was around 0% to 43.3%. It can be concluded that learning methods that involve local cultural elements, such as the traditional game rangku alu, are able to create a challenging and enjoyable learning atmosphere, thereby reducing boredom and boredom among students in following the learning process.*

**Keywords:** *Traditional Games, Motivation to learn*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh permainan tradisional terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X J SMAN 6 Semarang dalam pembelajaran PJOK. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, angket dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan permainan tradisional dalam pembelajaran PJOK memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Permainan tradisional rangku alu berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, kreatif dan interaktif, sehingga meningkatkan antusiasme, semangat, dan partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Angket motivasi belajar peserta didik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik motivasi belajar mengalami peningkatan. Persentase peserta didik dari 10 pertanyaan yang ada pada angket menjawab YA sebesar 56,7% hingga 100%. Sedangkan data persentase yang menjawab TIDAK sekitar 0% hingga 43,3%. Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan unsur budaya lokal, seperti permainan tradisional rangku alu, mampu menciptakan suasana belajar yang menantang dan menyenangkan, sehingga mampu mengurangi kejenuhan, dan kebosanan peserta didik dalam mengikuti proses belajar.

**Kata Kunci:** *Pemainan Tradisional, Motivasi Belajar*

Pendidikan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 pasal; 1 Bab 1 menerangkan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi dirinya dan mempersiapkan diri untuk menghadapi kesulitan di masa depan. Komponen penting dalam proses pendidikan adalah motivasi belajar peserta didik. Sejalan dengan hal ini Amna Emda (2017 : 172) menyebutkan bahwa dalam proses pembelajaran akan mencapai sebuah keberhasilan jika peserta didik memiliki motivasi belajar yang baik. Motivasi belajar ini mempengaruhi minat serta hasil belajar peserta didik, cara untuk meningkatkan motivasi belajar ini tidak mudah untuk dicapai karena banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian dalam motivasi belajar. Motivasi belajar meliputi: (1) Ketekunan dalam belajar, (2) Ulet

dalam menghadapi kesulitan, (3) Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, (4) Berprestasi dalam belajar, (5) Mandiri dalam belajar. Maka, ciri motivasi belajar yaitu adanya ketekunan belajar, ulet menghadapi kesulitan, minat perhatian dalam belajar tajam, berprestasi, serta mandiri dalam belajar. Aritonang (2018: 14) Sehingga motivasi belajar merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar. peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan cenderung lebih aktif, tekun, dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah akan kurang terlibat dalam proses pembelajaran dan cenderung malas atau tidak tertarik.

Berdasarkan pada saat melakukan observasi dilapangan , saat ini ditemukan permasalahan bahwa banyak peserta didik yang kurang memiliki motivasi belajar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). peserta didik cenderung merasa kurang antusias dan bosan dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang menarik, kurangnya variasi dalam aktivitas pembelajaran, atau penyampaian materi

yang kurang sesuai dengan kebutuhan karakteristik dan minat peserta didik.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK adalah dengan mengintegrasikan permainan tradisional ke dalam kegiatan pembelajaran. Permainan tradisional merupakan aktivitas fisik yang berakar dari budaya lokal dan memiliki nilai-nilai tradisional yang dapat menumbuhkan rasa memiliki dan kecintaan terhadap budaya lokal. Permainan tradisional merupakan bagian dari budaya pada setiap suku yang sudah ada sebelum munculnya permainan modern (Anam dkk, 2017). Permainan tradisional yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah permainan tradisional rangku alu yang berasal dari mangarai pulau flores nusa tenggara timur. Permainan ini dimainkan dengan menggunakan kayu, bambu atau rotan. Melalui permainan tradisional rangku alu peserta didik dapat bekerja sama, meningkatkan rasa solidaritas, melatih konsentrasi, dan ketangkasan dalam proses pembelajaran. Dengan mengintegrasikan permainan tradisional ini ke dalam pembelajaran di harapkan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar meningkat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh (Handoko & Gumantan, 2021) dengan

judul penelitian “Penerapan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Olahraga di SMA Negeri 1 Baradatu” hasil yang telah diperoleh minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran olahraga dengan menggunakan model permainan tradisional dikatakan sangat baik dan peserta didik tertarik. Selanjutnya penelitian oleh (Kurniawan et al., 2023) dengan judul “Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Motivasi Belajar” hasil motivasi memperoleh nilai sig 0,00, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara data pretest dan posttest. Maka, simpulan dari penelitian ini yaitu permainan tradisional dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. peningkatan motivasi yang diperoleh sebesar 57,74%.

Melalui penerapan permainan tradisional dalam pembelajaran PJOK, diharapkan dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Permainan tradisional umumnya memiliki karakteristik yang menarik, seperti melibatkan aktivitas fisik yang menyenangkan, menantang, dan mengandung unsur kerjasama. Hal ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan meningkatkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran PJOK. Diharapkan

hasil penelitian ini dapat memberikan informasi berharga bagi guru PJOK dalam merancang dan menerapkan pembelajaran yang lebih variatif dan menarik bagi peserta didik. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Analisis Permainan Tradisional Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran PJOK Kelas X J SMAN 6 Semarang”.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dipilih karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam mengenai pengaruh permainan tradisional terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X J di SMAN 6 Semarang. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan angket. Wawancara dengan guru PJOK kelas X J SMAN 6 Semarang sedangkan Angket untuk peserta didik kelas X J SMAN 6 Semarang yang terlibat dalam pembelajaran PJOK dengan menggunakan permainan tradisional. Teknik Analisis dalam penelitian ini analisis data kualitatif model Miles and Huberman (dalam Sugiyono 2016 : 245) yang meliputi: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Tujuan utama dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pengaruh penggunaan permainan tradisional terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X J pada mata pelajaran PJOK di SMAN 6 Semarang. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti akan menggali dan mengungkapkan kenyataan empiris yang ditemukan di lapangan melalui sumber-sumber data yang tersedia, yang selanjutnya akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskripsi kualitatif

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

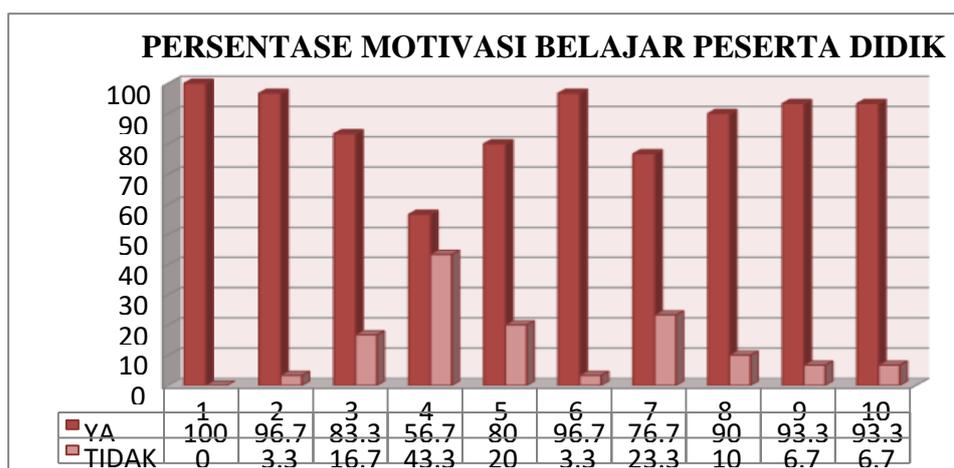
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru PJOK kelas X J di SMAN 6 Semarang, diketahui bahwa pembelajaran PJOK di kelas tersebut telah menerapkan penggunaan permainan tradisional. Salah satunya permainan tradisional rangku alu Penerapan permainan tradisional tersebut dilakukan pada pembelajaran PJOK Guru PJOK mengungkapkan bahwa penggunaan permainan tradisional dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan antusias dan partisipasi aktif peserta didik. Menurutnya, permainan tradisional mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mengurangi kejenuhan atau kebosanan peserta didik. Selain itu, permainan tradisional juga dianggap dapat meningkatkan keterampilan motorik, kerja

sama tim, dan nilai-nilai karakter peserta didik.

Hasil angket dengan peserta didik kelas X J SMAN 6 Semarang memperlihatkan bahwa penggunaan permainan tradisional dalam pembelajaran PJOK memberikan pengaruh positif untuk motivasi belajar mereka. Sebagian besar peserta didik mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Hal ini dapat dilihat pada angket sebesar 100% peserta didik bersemangat mengikuti pembelajaran pjok. Sejalan hal itu pada pertanyaan nomor 8 sebesar 90% peserta didik ketika guru menerapkan permainan tradisional. Peserta didik menyatakan bahwa permainan tradisional yang mereka mainkan tidak hanya menyenangkan, tetapi juga menantang

mereka untuk berpikir strategis dan meningkatkan keterampilan. Selain itu 76,7% permainan tradisional juga membuat peserta didik lebih aktif bergerak dan berinteraksi dengan teman-teman, sehingga mengurangi kebosanan saat pembelajaran.

Berdasarkan rata rata angket maka dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X J SMAN 6 Semarang, terlihat bahwa antusiasme dan partisipasi aktif peserta didik meningkat saat pembelajaran PJOK menggunakan permainan tradisional. Peserta didik tampak lebih bersemangat, fokus, dan kompetitif dalam mengikuti jalannya permainan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan permainan tradisional mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PJOK.



Gambar 1. Hasil Persentasi Motivasi Belajar Peserta Didik

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan

permainan tradisional dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dikelas X J SMAN 6 Semarang. Permainan tradisional

berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, dan interaktif, sehingga meningkatkan antusiasme, semangat, dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Angket motivasi belajar peserta didik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik motivasi belajar mengalami peningkatan. Persentase peserta didik dari 10 pertanyaan yang ada pada angket sebesar 56,7% hingga 100% menjawab YA. Sedangkan data persentase yang menjawab TIDAK sekitar 0% hingga 43,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan unsur budaya lokal, seperti permainan tradisional, dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang, sehingga mampu mengurangi kejenuhan dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. pengaruh permainan tradisional ini secara signifikan meningkatkan motivasi belajar kelas X J SMAN 6 Semarang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172.
- Handoko, D., & Gumantan, A. (2021). Penerapan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Olahraga di SMAN 1 Baradatu. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 1–7.

Kurniawan, A. R., Priambodo, A., & Kristiyandaru, A. (2023). Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Motivasi Belajar. *Bravo's: Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*, 11(2), 196

Anam, Syamsul, dkk. 2017. Studi Analisis Budaya Permainan Tradisional Suku Osing Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, Vol 3 (2).

Sugiyono.(2016). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta

Aritonang, K. (2018). Motivasi Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Penerbit Ilmu Pendidikan.